

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin cepat dan pesat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Persaingan bisnis antar perusahaan menjadi hal yang tidak dapat dihindari, maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja dalam perbaikan bisnis. Peningkatan kualitas kerja ini dapat dilakukan dengan melalui penilaian atau pengukuran kinerja. Selain digunakan dalam meningkatkan kualitas kinerja pengukuran kinerja juga dapat digunakan manajemen sebagai alat untuk perencanaan tujuan di masa mendatang.

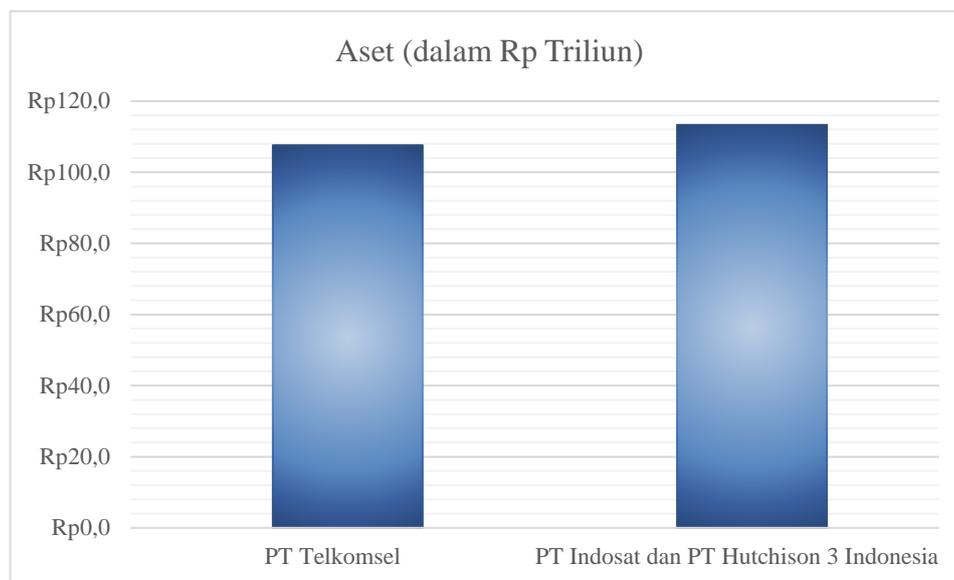
Pengukuran kinerja berdasarkan manajemen tradisional pada umumnya berorientasi pada kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan karena pengukuran kinerja secara tradisional hanya menggambarkan pengukuran efektivitas penggunaan aktiva serta laba selama periode tertentu. Berdasarkan pengukuran tersebut tidak memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan karena tidak memperhatikan hal-hal lain di luar sisi finansial misalnya sisi pelanggan atau konsumen yang merupakan fokus penting bagi perusahaan dan karyawan (Kaplan dan Norton ,1996). Pengukuran kinerja yang mendasarkan hanya pada sisi keuangan sudah tidak sesuai dengan pengukuran kinerja pada era persaingan bisnis masa sekarang.

Mengatasi keterbatasan pengukuran kinerja tradisional yang hanya berorientasi pada sisi keuangan, Kaplan dan Norton (2002) mengemukakan sistem pengukuran kinerja baru yaitu *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* merupakan kerangka kerja komprehensif untuk menerjemahkan visi dan misi serta strategi perusahaan dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, tersusun dalam empat perspektif, yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Hardiyanto dkk, 2005).

Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian yaitu perusahaan sektor telekomunikasi khususnya untuk perusahaan Telkomsel dan Perusahaan Indosat. Hal ini dikarenakan perkembangan informasi dan teknologi di Indonesia berkembang dengan pesat. Perusahaan telekomunikasi ini dituntut untuk lebih kompetitif dalam memenuhi kebutuhan *costumer* yang semakin meningkat. Perbedaan dalam pelayanan dan harga produk menjadikan perusahaan telekomunikasi ini saling berkompetisi satu sama lain untuk mendapatkan laba atau keuntungan lebih banyak dan membuat persaingan semakin ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kinerja perusahaan yang baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan keuangan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) mempunyai total aset sebesar Rp 107,59 triliun, sementara itu, PT Indosat Tbk (ISAT) memiliki total aset sebesar Rp 62,89 triliun. Akan tetapi pada tahun 2021 PT Indosat melakukan merger dengan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I) yang memiliki aset sebesar Rp 50,42 triliun, sehingga menghasilkan emiten dengan total aset sebesar Rp 113,31 triliun yang jauh lebih besar dan dapat mengalahkan

pesaingnya, yakni PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) sebesar Rp 107,59 triliun. Total aset hasil merger ISAT dan H3I jika dilihat dari segi kinerja keuangan tidak sebanding dengan Telkomsel. Berdasarkan analisis Pilarmas Investindo Sekuritas, aksi merger tersebut akan menjadi tantangan baru bagi Telkomsel, karena kedua entitas ini akan berpotensi saling berebut pangsa pasar. Akan tetapi, menurut Sukarno (2021) perusahaan hasil merger membutuhkan proses yang tidak mudah untuk bisa langsung mengalahkan Telkomsel, karena prospek Telkomsel memiliki fundamental yang bagus dan jaringan luas, serta memiliki pelanggan yang banyak sehingga kekuatan Telkomsel akan sulit tergeser.



Sumber: *kontan.co.id*

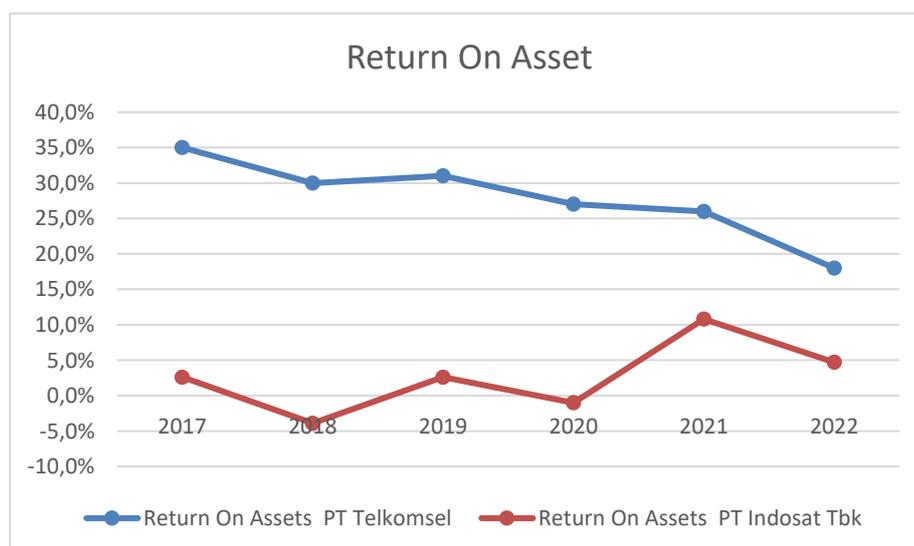
Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Total Aset (dalam triliunan rupiah)

Pada dasarnya analisis ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengeloan aset yang dimiliki. Maka dari itu dilakukan perbandingan pada aspek keuangan pada kedua perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Perbandingan ROA Pada Perusahaan PT Telkomsel dan PT Indosat
Tbk Tahun 2017-2022

Tahun	PT Telkomsel	PT Indosat
2017	35,0%	2,6%
2018	30,0%	-3,9%
2019	31,0%	2,6%
2020	27,0%	-1,0%
2021	26,0%	10,8%
2022	18,0%	4,7%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan 2017-2022 (diolah kembali)



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan 2017-2022 (diolah kembali)

Gambar 1.2 Grafik Perbandingan *Return On Asset*

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa pada PT Telksomsel tahun 2017-2018 dan tahun 2020-2022 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal ini menggambarkan bahwa PT Telkom mengalami kendala dalam memperoleh tingkat pengembalian aset yang telah dilakukan. Sedangkan pada PT Indosat tahun 2017-2022 untuk return on asset cenderung fluktuatif. Dari hasil perhitungan ROA PT Indosat menunjukka bahwa return on

asset paling tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 10,8%. Hal ini dikarenakan adanya merger dengan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I) sehingga dapat menghasilkan aset yang lebih besar, sedangkan return on *asset* paling rendah terjadi pada tahun 2018 sebesar (3,9%). Jika dibandingkan berdasarkan rata-rata ROA kedua Perusahaan tersebut maka PT Telkomsel lebih unggul dari aspek keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja perusahaan dengan metode *balanced scorecard* seperti yang dilakukan oleh Bayu Hidayat yang menunjukkan bahwa kinerja Koperasi Tirta Mahakam pada tahun 2015 lebih baik dari tahun 2014 jika diukur dengan metode *balanced scorecard*. Sementara itu, Pingkan Ompi dan I.G.A.N Budiiasi pada perusahaan XL dan Indosat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan Indosat lebih unggul dari pada perusahaan XL. Sedangkan, Andi Muhammad Sahrul pada PT Telkomsel menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dengan metode *balanced scorecard* lebih baik. Sementara itu, pada penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan dengan metode yang sama yaitu *balanced scorecard* namun pada periode yang berbeda.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Metode *Balanced Scorecard* Pada Perusahaan Telkomsel dan Indosat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada hal-hal yang melatarbelakangi penelitian di atas, penulis membatasi beberapa permasalahan. Dari pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang dibahas adalah :

1. Bagaimana kinerja perusahaan PT Telkomsel dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.
2. Bagaimana kinerja perusahaan PT Indosat dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan selama *Covid-19* pada PT Telkomsel dan PT Indosat dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada Identifikasi Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kinerja PT Telkomsel berdasarkan konsep *Balanced Scorecard*.
2. Untuk mengetahui kinerja PT Indosat berdasarkan konsep *Balanced Scorecard*.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan selama *Covid-19* pada PT Telkomsel dan PT Indosat berdasarkan konsep *Balanced Scorecard*.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah pengetahuan wawasan yang lebih luas mengenai kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bagi pihak telekomunikasi khususnya Telkomsel dan Indosat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam membuat keputusan manajemen, dan meminimalisir risiko-risiko yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT Telkomsel dan PT Indosat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 dengan menganalisis data yang diperoleh secara sekunder dari situs *website* resmi PT Telkomsel dan PT Indosat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data/informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melaksanakan penelitian dari bulan Februari sampai Juli yang terlampir pada lampiran 1.